BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 01 Curug jalan Dharma Bakti, Bogor Barat, Kota Bogor. Lokasi penelitian ini berdekatan dengan jalan umum dan mushollah alhidayah, lokasi penelitian padat penduduk.

B. Gambaran Umum Responden

Pasien yang dijadikan responden adalah Ny. E yang berusia 29 tahun yang beralamat di Bogor. Ny. E tinggal di rumah sendiri, responden mempunyai 3 anak yaitu laki-laki dan perempuan namun anak ke 2 sudah meninggal. Responden melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri.

Ny. S berusia 24 tahun beralamat di Bogor. Ny. E baru saja menikah tahun 2021, responden mempunyai 1 anak yaitu laki-laki, responden tinggal bersama dengan ibu dari suami. Aktivitas sehari-hari responden dilakukan dengan sendiri namun untuk menjaga anak dibantu dengan keluarga.

Mengkaji dan wawancara terhadap Ny. E dan Ny. S didapatkan bahwa kedua ibu tersebut mempunyai masalah terhadap tingkat pengetahuan mengenai merawat tali pusat bayi baru lahir dalam mencegah infeksi.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 April 2022 sampai 09 April 2022. Ny. E saat dilakukan observasi dan wawancara mengalami tingkat pengetahuan yang kurang karena masih belum terlalu paham terhadap perawatan tali pusat yang benar, masih dibantu dengan paraji karna merasa takut, tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan perawatan, kassa pada tali pusat diganti hanya 1 kali saja di pagi hari pada saat bayi mandi pagi. Setelah dilakukan pengukuran menggunakan lembar kuesioner didapatkan nilai.

Ny. S saat dilakukan observasi dan wawancara mengalami tingkat pengetahuan yang kurang karena masih belum paham terhadap perawatan tali pusat yang benar. Responden pada saat merawat tali pusat dibantu oleh ibu dari suami, membersihkan tali pusat hanya dilap saja pada saat mandi, tali pusat tidak menggunakan kassa, tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan perawatan. Setelah dilakukan pengukuran menggunakan lembar kuesioner didapatkan nilai.

Setelah melakukan observasi dan wawancara Ny. E dan Ny. S peneliti melakukan penerapan perawatan tali pusat yang benar selama 1 minggu 3 kali pertemuan, setiap pertemuan dilakukan durasi 10 - 15 menit.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum Dilakukan Edukasi Terhadap Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di RT 01 Curug Kota Bogor pada tanggal 06 April 2022. (n=2)

No.	Responden	Nilai sebelum dilakukan perawatan	Tingkat Pengetahuan Perawatan Tali Pusat
1.	Ny. E	15	Cukup Baik
2.	Ny. S	14	Cukup Baik

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang diukur menggunakan kuesioner pengetahuan sebelum dilakukan perawatan tali pusat pada Ny. E dengan nilai 15 (pengetahuan cukup), sedangkan pada Ny. S didapatkan dengan nilai 14 (pengetahuan cukup).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sebelum Dilakukan Penerapan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di RT 01 Curug Kota Bogor pada tanggal 03 April 2022 – 05 April 2022. (n=2)

No.	Responden	Nilai sebelum dilakukan penerapan perawatan
1.	Ny. E	4
2.	Ny. S	5

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa penerapan perawatan tali pusat yang dilakukan oleh paraji dapat diukur menggunakan observasi sebelum dilakukan perawatan tali pusat yang dibuat oleh peneliti pada Ny. E dengan nilai 4 (cukup baik), sedangkan pada Ny. S didapatkan dengan nilai 5 (cukup baik).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Sesudah Dilakukan Edukasi Terhadap Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di RT 01 Curug Kota Bogor pada tanggal 08 April 2022. (n=2)

No.	Reponden	Nilai sesudah dilakukan perawatan	Tingkat Pengetahuan Perawatan Tali Pusat
1.	Ny. E	17	Baik
2.	Ny. S	17	Baik

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.3 di atas hasil dan penerapan perawatan tali pusat dilakukan selama 1 minggu (seminggu dilakukan 3 kali pertemuan) pada tanggal 04 April 2022 sampai 09 April 2022 dalam durasi waktu 10-15 menit setiap pertemuannya di RT 01 Curug Kota Bogor didapatkan hasil sebelum dan sesudah dilakukan perawatan tali pusat. Didapatkan nilai adanya peningkatan pengetahuan yang telah dilakukan pada Ny. E dengan nilai 17, sedangkan Ny. S didapatkan nilai 17.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sesudah Dilakukan Penerapan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di RT 01 Curug Kota Bogor pada tanggal 06 April 2022 – 08 April 2022. (n=2)

No.	Responden	Nilai sebelum dilakukan penerapan perawatan
1.	Ny. E	7
2.	Ny. S	6

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa penerapan perawatan tali pusat yang diukur menggunakan observasi sesudah dilakukan perawatan tali pusat pada bayi adanya peningkatan Ny. E dengan nilai 7 (baik), sedangkan pada Ny. S didapatkan nilai 6 (baik).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi Terhadap Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di RT 01 Curug Kota Bogor pada tanggal 06 April 2022 – 08 April 2022. (n=2)

No.	Responden	Sebelum	Sesudah
1.	Ny. E	15	17
2.	Ny. S	14	17

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan pengukuran menggunakan kuesioner pengetahuan didapatkan hasil bahwa ada perubahan dari cukup menjadi baik. Pada Ny. E dan Ny. S terjadi perubahan dari cukup menjadi baik.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penerapan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di RT 01 Curug Kota Bogor pada tanggal 03 April 2022 – 08 April 2022. (n=2)

Responden	03 April 2022 – 05 April 2022	06 April 2022 – 08 April 2022
Ny. E	4	7
Ny. S	5	6

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa adanya perubahan yang dilakukan oleh paraji dan responden sendiri dalam melakukan perawatan tali pusat yang diukur menggunakan observasi sebelum dan sesudah dilakukan perawatan tali pusat pada bayi adanya peningkatan Ny. E dengan nilai awal 4 (cukup) menjadi 7 (baik), sedangkan pada Ny. S didapatkan nilai awal 5 (cukup) menjadi 6 (baik).

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan dan penerapan perawatan tali pusat pada Ny. E sebelum dilakukan tingkat pengetahuan dan penerapan perawatan tali pusat didapatkan nilai 15 (cukup) dengan penerapan perawatan tali pusat yaitu 4 (cukup baik) setelah dilakukan pengetahuan perawatan tali pusat menjadi 17 (baik) dengan penerapan perawatan yaitu 7 (baik). Sedangkan, pada Ny. S sebelum dilakukan tingkat pengetahuan dan penerapan perawatan tali pusat didapatkan nilai yaitu 14 (cukup) dengan penerapan perawatan 5 (cukup) setelah dilakukan pengetahuan perawatan tali pusat didapatkan nilai yaitu 17 (baik) dengan penerapan perawatan 6 (baik). Peningkatan setelah dilakukan perawatan pada Ny. E sebesar 2 sedangkan pada Ny. S sebesar 3. Maka pada bab ini peneliti akan melakukan pembahasan lebih lanjut. Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan data hasil penelitian yang didapat kemudian dibandingkan dengan konsep teori dari peneliti sebelumnya terkait dengan judul penelitian yang dibuat.

1. Hasil pengukuran sebelum dilakukan edukasi dan perawatan tali pusat berdasarkan pengetahuan dan penerapan di RT 01 Curug Kota Bogor

Pengkajian didapatkan Ny. E mengatakan masih takut untuk merawat tali pusat pada bayi, anaknya dilakukan perawatan tali pusat oleh paparaji, membersihkan dan mengganti kassa pada tali pusat hanya dilakukan pada pagi saja saat mandi pagi. Pengkajian

didapatkan Ny. S mengatakan masih belum tahu bagaimana cara untuk merawat tali pusat karena baru menikah dan mempunyai anak, biasanya untuk melakukan perawatan tali pusat dibantu oleh ibu dari suaminya karena Ny. S masih merasa takut dan belum tahu, Ny. S melakukan perawatan hanya di bersihkan saja. Pada Ny. E dan Ny. S kedua responden tersebut dalam merawat bayi masih memerlukan bantuan oleh paraji, keluarga mereka masih mempercayai paraji dalam merawat bayi karena dari kedua responden tersebut masih merasa belum terlalu begitu paham dan takut suatu hal yang terjadi pada bayinya untuk merawat bayi khususnya dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir. Namun dalam merawat tali pusat paraji sendiri tidak memperhatikan pencegahan infeksi dengan tidak menerapkan mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan. Dari pengkajian diatas dilakukan pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner, dari kuesioner tersebut didapatkan bahwa responden mengalami pengetahuan yang cukup. Seseorang mengalami pengetahuan yang cukup karena kurangnya pemahaman dan pengalaman ibu dalam merawat tali pusat.

Berdasarkan hasil penelitian Maryuni Sela Wahyuni (2014), tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi menunjukkan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang tentang perawatan tali pusat.

Hasil penelitian Herni Johan, Yessica Eka Putri, Annisa UI Mutmainnah (2018) dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat dengan perilaku ibu dalam perawatan tali pusat.

Eka Pratiwi Putri (2010) bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang perawatan tali pusat dengan tindakan perawatan tali pusat yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang perawatan tali pusat, maka semakin benar tindakan perawatan tali pusat yang dilakukan.

2. Hasil pengukuran setelah dilakukan edukasi dan perawatan tali pusat berdasarkan pengetahuan dan penerapan di RT 01 Curug Kota Bogor

Penelitian ini sesudah dilakukan perawatan tali pusat bayi baru lahir selama 1 minggu terbukti terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu yang nilainya cukup, sebelum dilakukan perawatan Ny. E nilainya adalah 15 (cukup) dengan nilai penerapan yaitu 4 (cukup) dan sesudah dilakukan perawatan Ny. E nilainya naik 2 menjadi 17 (baik) dengan nilai penerapan yaitu 7 (baik), adanya peningkatan ini karena Ny. E sekarang memahami bagaimana cara untuk merawat tali pusat yang benar, menambah wawasan, dan keberanian diri pada dirinya untuk mencoba melakukan perawatan tali pusat. Ny. S sebelum dilakukan perawatan nilainya adalah 14 (cukup) dengan nilai penerapan yaitu 5 (cukup), namun sesudah dilakukan perawatan nilainya naik 3 menjadi 17 (baik) dengan nilai penerapan yaitu 6 (baik). Adanya peningkatan

ini karena Ny. S sudah memahami mengenai perawatan tali pusat yang benar.

Hasil penelitian Rina Nuraeni (2017) bahwa pengetahuan, umur, paritas, dan pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu mengenai perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

Menurut Notoatmodjo (2010) Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau kuesoner yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diketahui dan diukur dapat kita sesuaikan dengan tingkat pengetahuan yang cukup dalam domain kognitif.

3. Perbandingan hasil pengukuran sebelum dan setelah dilakukan edukasi dan perawatan tali pusat berdasarkan pengetahuan dan penerapan di RT 01 Curug Kota Bogor

Penerapan perawatan tali pusat yang dilakukan 1 minggu didapatkan hasil pada Ny. E sebelum melakukan edukasi terhadap perawatan nilainya 15 setelah dilakukan edukasi terhadap perawatan hasilnya menjadi 17 dan sebelum melakukan penerapan nilainya 4 dan sesudah penerapan yaitu 7. Ny. E mempunyai peningkatan pengetahuan dan perawatan yang baik. Sedangkan pada Ny. S sebelum dilakukan edukasi terhadap perawatan hasilnya 14 setelah dilakukan edukasi terhadap perawatan hasilnya menjadi 17 dan sebelum dilakukan penerapan nilainya 5 dan sesudah penerapan menjadi 6, Ny. E mempunyai peningkatan pengetahuan dan perawatan yang baik.

Penerapan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan perawatan yang dilakukan oleh paraji dengan yang diajarkan peneliti kepada responden sehingga dengan adanya edukasi dan penerapan perawatan tali pusat bayi baru lahir dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu menjadi baik.

Hasil penelitian Ages Setiawati (2021), ibu mengatakan bahwa sudah terbiasa melakukan perawatan tali pusat secara mandiri, diharapkan ibu lebih sering meminta saran dan edukasi dengan tenaga kesehatan khususnya bidan agar lebih memahami pentingnya perawatan tali pusat yang baik dan benar secara mandiri. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi, maka perlu dilakukan penyuluhan serta pemberian informasi tentang perawatan tali pusat bayi, mulai dari masa kehamilan dan pada masa nifas awal.Dengan meningkatnya pengetahuan ibu tersebut, diharapkan dapat mengubah perilaku ibu dalam melaksanakan perawatan tali pusat yang benar pada bayinya.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif dengan observasi 2 responden karena waktu sehingga responden terbatas. Data didapatkan dari observasi dan wawancara responden setelah dilakukan penerapan perawatan tali pusat.